

Daftar Isi Klipping Media Massa Tanggal 3 Oktober 2020

Sumber Pengambilan Dokumen

A	Kota Bandung	
	Butuh Rp 65 Miliar untuk Pemeliharaan Taman	Galamedia/Hal. 2

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Butuh Rp 65 Miliar untuk Pemeliharaan Taman

Entitas / Cakupan : Kota Bandung

Sumber / Hal : Galamedia/Hal. 2

Edisi : Sabtu, 3 Oktober 2020

Butuh Rp 65 Miliar untuk Pemeliharaan Taman

TAMANSARI, (GM).-

Sekretaris Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan, Pemkot Bandung bertekad untuk terus menjaga kebersihan dan keasrian Kota Bandung, khususnya di kawasan publik seperti taman. Hal itu agar masyarakat tetap bisa memanfaatkan ruang publik dengan nyaman.

"Selain kita harus memberikan pelayanan dengan fasilitas maksimal, pemeliharaan juga penting. Sehingga kalau pemeliharaannya maksimal, kecantikan kota ini bisa bertahan," tutur Ema saat meninjau Taman Film, di Jalan Tamansari, Kamis (1/10).

Ema mengakui, saat ini dana yang dimiliki Pemkot Bandung terbatas. Karena itulah, ia meminta kepada dinas terkait untuk lebih giat mencari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

"Kita juga coba memikirikan untuk mengembangkan pola kerja sama de-

ngan pihak ketiga. Pertama di Cikapayang dan Taman Radio. Itu pun sudah ada yang mengajukan kerja sama," katanya dikutip dari Humas Kota Bandung.

"Ini peluang yang kita manfaatkan, mencari yang termudah supaya kolaborasi ini bisa dipertahankan," tambahnya.

Ema mengungkapkan, pemeliharaan taman di Kota Bandung bisa mengurus anggaran sekitar Rp 65 miliar. Sehingga ia berharap para pengusaha mau untuk bekerja sama.

"Kalau ingin semua taman bisa tampil sesuai dengan harapan, dalam satu tahun itu butuh Rp 65 miliar hanya untuk pemeliharaan saja tanpa membangun," ungkapnya.

Untuk itu juga, Ema meminta agar jumlah petugas dikaji ulang. "Saya minta dihitung ulang oleh DPKP3 (Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan), jangan sampai luasnya be-

sar tapi petugas sedikit. Itu aspek rasionalnya tidak masuk," katanya.

"Misalkan, kita tidak mampu gunakan APBD maka cari CSR. Selama objektif dan sesuai kebutuhan, saya masih yakin banyak pihak memberikan kontribusi walaupun ada bagian kompensasi," imbuh Ema.

Selain ke Taman Film Ema juga meninjau Taman Vanda, Taman Musik, Taman Cibeunying, Taman Lansia dan Pet Park.

Sebelumnya diberitakan "GM", di tengah pandemi Covid-19 taman-taman yang ada di Kota Bandung kurang diperhatikan. Terkait hal tersebut, Ketua DPRD Kota Bandung Tedy Rusman meminta kepada pemerintah daerah untuk tetap melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap taman-taman di Kota Bandung.

"Sehingga ketika pandemi Covid-19 ini berakhir, taman yang berfungsi sebagai ruang publik dapat tetap dimanfaatkan masyarakat," ungkapnya

belum lama ini.

Berdasarkan pengamatannya, banyak fasilitas di taman-taman yang tidak diperhatikan, seperti bangku yang rusak, cat yang mengelupas dan berbagai persoalan lainnya.

Diakuinya, pemeliharaan memang lebih sulit daripada membangun, termasuk pada persoalan taman di Kota Bandung. Sehingga dibutuhkan keseriusan dalam melakukan revitalisasi taman-taman tersebut.

"Kita mendorong taman-taman yang sudah ada, untuk di modifikasi dengan sentuhan lokal. Juga ditambah aksesoris serta sarana dan prasarana yang menunjang," ucapnya.

Tedy menjelaskan, anggaran pemeliharaan taman di Kota Bandung untuk Tahun 2020 dialokasikan sekitar Rp 20 Miliar. Akibat adanya pandemi Covid-19, banyak anggaran yang difocusing untuk kebutuhan prioritas bagi masyarakat, termasuk untuk taman. **(B.95)****